



**PENGARUH PERTUMBUHAN KAWASAN INDUSTRI TERHADAP
ASET PENGHIDUPAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA PAIT
KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program D3 Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota K. Pekalongan
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Oleh :

NAJA SALSABILA

40030722066012



**DIPLOMA 3 PERENCANAAN TATA RUANG WILAYAH DAN KOTA
K. PEKALONGAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2025**

**PENGARUH PERTUMBUHAN KAWASAN INDUSTRI TERHADAP
ASET PENGHIDUPAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA PAIT
KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

**Tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program D3 Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota K. Pekalongan
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro**

Oleh :

NAJA SALSABILA

40030722066012



**DIPLOMA 3 PERENCANAAN TATA RUANG WILAYAH DAN KOTA
K. PEKALONGAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2025**

PENGARUH PERTUMBUHAN KAWASAN INDUSTRI TERHADAP ASET PENGHIDUPAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA PAIT KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN

Tugas Akhir ini diajukan kepada
Diploma 3 Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota K. Pekalongan
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Oleh :
NAJA SALSABILA
40030722066012

Diajukan pada
Sidang Ujian Tugas Akhir
Tanggal 22 April 2025

Dinyatakan Lulus/Tidak Lulus
Ahli Madya Perencanaan Wilayah dan Kota

Muhammad Indra Hadi Wijaya Karta Wijaya S.T., M.PWK.	Pembimbing
Ir. Ade Pugara S.T., M.T., IPM.	Penguji 1
Nofa Martina Ariani S.T., M.T.	Penguji 2



Disahkan untuk Dikumpulkan pada
Hari Tanggal 2025
Mengetahui,

Retno Susanti, S.T., M.T.
Ketua Program Studi Diploma 3 PTRWK K. Pekalongan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui." (QS Al-Baqarah: 216)

"Meskipun kamu kalah dalam banyak hal, mari tetap jadi manusia yang tidak habis daya juangnya. Mari berdoa untuk diberikan kemampuan dan apa-apa yang paling baik"

-Lapinggala-

Persembahan

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Laporan ini penulis persembahkan kepada:

- a. Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik;
- b. Kedua orang tua tersayang Bapak M. Azhari Hatim dan Ibu Husnul Khotimah yang selalu menyayangi, mencintai, mendoakan, mendukung, dan menyemangati penulis selama masa perkuliahan hingga sampai pada tahap penyusunan tugas akhir dapat terselesaikan;
- c. Ketiga kakak dan adik terhebat yang penulis sayangi yang telah memberikan semangat, doa serta dukungan bagi penulis dalam menjalankan perkuliahan dan dalam penyusunan tugas akhir ini;
- d. Bapak Muhammad Indra Hadi Wijaya Karta Wijaya S.T., M.PWK. selaku pembimbing Mata Kuliah Kerja Praktik hingga Tugas Akhir yang telah memberikan waktu, tenaga serta ilmu kepada penulis;
- e. Teman-teman angkatan 2022 Diploma III Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota yang telah berjuang bersama-sama hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota K. Pekalongan Universitas Diponegoro. Pada penyusunan laporan Tugas Akhir ini tentunya tidak terlepas dari adanya dukungan yang berasal dari berbagai pihak. Maka dari itu, atas segala dukungan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini;
2. Bapak Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Diponegoro;
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, M.S., M.Agr., IPU, selaku Ketua Lembaga Pengelola Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Diponegoro;
4. Ibu Dr. Retno Susanti, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Diploma III Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota Kampus Pekalongan Universitas Diponegoro;
5. Bapak M. Indra Hadi Wijaya Karta Wijaya, S.T., M.PWK., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta kesempatan untuk memberikan arahan serta bimbingan bagi penulis dalam penyusunan tugas akhir ini hingga selesai;
6. Seluruh dosen pengajar Program Studi Diploma III Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota Kampus Pekalongan Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran yang bermanfaat bagi penulis; dan
7. Kedua orang tua dan saudara penulis yang telah mendoakan dan mendukung penuh selama masa perkuliahan dan pembuatan laporan tugas akhir.

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan dapat sebagai pembelajaran bagi penulis dalam menyusunnya. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran akan sangat berharga bagi penulis sebagai acuan perbaikan selanjutnya.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Naja Salsabila

ABSTRAK

Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2020 menyatakan bahwa Kecamatan Siwalan termasuk kedalam Kawasan Pertanian Tanaman Pangan. Hal tersebut sejalan dengan penetapan wilayahnya sebagai Rencana Kawasan Peruntukkan Industri yang mengakibatkan pertumbuhan kawasan industri. Letak yang strategis menjadikan Kecamatan Siwalan diusung sebagai industri di pantura dan nasional. Desa Pait menjadi salah satu desa yang berada di Kecamatan Siwalan dan memiliki letak yang strategis dilalui jalur pantura, sehingga menjadikan Desa Pait terdampak dari adanya rencana tersebut.

Adanya penetapan rencana tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap berbagai aspek seperti sosial-ekonomi, lingkungan bahkan aset penghidupan rumah tangga para petani di Desa Pait. Sehingga, diperlukan adanya analisis terhadap pengaruh pertumbuhan kawasan industri terhadap aset penghidupan rumah tangga petani di Desa Pait dengan identifikasi terhadap aset penghidupan rumah tangga petani serta analisis pada transformasi dan pertumbuhan kawasan industri di Desa Pait.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif yang berasal dari teori Sustainable Livelihood Framework (SLF) yang mengambil aspek aset penghidupan dengan menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan data sekunder yang berupa telaah dokumen dan literatur, berselancar, dan lainnya serta data primer yang didapat melalui adanya observasi dan kuesioner dengan penentuan sampling yaitu menggunakan stratified random sampling yang ditujukan pada strata dusun dan kelompok petani aktif di Desa Pait serta teknik analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, analisis spasial, dan analisis statistik.

Hasil dari penelitian ini, didapatkan bahwa petani di Desa Pait mengandalkan aset penghidupan rumah tangga yaitu pada aset fisik (0,93), aset sosial (0,90) dan aset alam (0,80). Hasil dari analisis regresi menyatakan secara keseluruhan pertumbuhan kawasan industri di Desa Pait belum memberikan pengaruh yang signifikan. Aset fisik akan menurun pada faktor sosial-ekonomi: faktor pendapatan ekonomi, faktor penyerapan tenaga kerja, dan faktor interaksi sosial menunjukkan nilai negatif dan penurunan, namun aset fisik meningkat pada faktor kualitas lingkungan yang meningkat. Aset alam akan menurun jika pendapatan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, kualitas kesehatan, serta interaksi sosial menurun. Aset Manusia akan menurun jika faktor sosial-ekonomi: pendapatan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja dan faktor kualitas lingkungan mengalami penurunan, serta aset manusia akan bertambah jika faktor interaksi sosial meningkat. Aset Finansial akan menurun jika mengalami penurunan jika faktor sosial-ekonomi: kualitas kesehatan dan faktor kualitas lingkungan mengalami penurunan. Pada aset sosial akan mengalami penurunan jika faktor sosial-ekonomi: penyerapan tenaga kerja dan interaksi sosial menunjukkan adanya penurunan.

Kata kunci : aset, industri, pengaruh.

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Sasaran	3
1.5 Ruang Lingkup.....	3
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah	3
1.5.2 Ruang Lingkup Materi	5
1.6 Kerangka Pikir	5
1.7 Kerangka Analisis	7
1.8 Metodologi	7
1.8.1 Pendekatan.....	8
1.8.2 Metode Analisis.....	8
1.8.3 Teknik Pengumpulan Data	9
1.8.4 Teknik Analisis.....	16
1.9 Sistematika Penulisan.....	20
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 22
2.1 <i>Sustainable Livelihoods Framework (SLF)</i>	22
2.2 Transformasi Pertanian.....	27
2.2.1 Alih Fungsi Lahan Pertanian	28
2.2.2 Penyebab Alih Fungsi Lahan Pertanian.....	28
2.2.3 Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian	29

2.3 Pertumbuhan Industri	29
2.3.1 Jenis Industri.....	30
2.3.2 Peran dan Fungsi Kawasan Industri.....	30
2.3.3 Faktor – Faktor Pertumbuhan Kawasan Industri	31
2.3.4 Dampak Kawasan Industri	32
2.4 Sintesa Literatur	33
BAB III GAMBARAN UMUM.....	39
3.1 Gambaran Umum Wilayah.....	39
3.1.1 Gambaran Umum Wilayah Makro	39
3.1.2 Gambaran Umum Wilayah Mikro	42
3.2 Kondisi Fisik.....	44
3.2.1 Jenis Tanah.....	44
3.2.2 Penggunaan Lahan.....	44
3.3.3 Jaringan Jalan.....	44
3.3 Kondisi Non Fisik	48
3.3.1 Kependudukan.....	48
3.3.2 Sosial	51
3.4 Karakteristik Pertanian/Petani Desa Pait	51
3.4.1 Kondisi Pertanian Desa Pait.....	52
3.4.2 Luas Lahan Pertanian Desa Pait.....	53
3.4.3 Komoditas Pertanian Desa Pait.....	53
3.4.4 Jumlah Petani Desa Pait	54
3.5 Pertumbuhan Kawasan Industri Desa Pait	54
3.5.1 Kondisi Kawasan Industri Desa Pait.....	55
3.5.2 Jumlah dan Jenis Industri Desa Pait	56
3.5.3 Kebijakan Pemerintah	56
BAB IV ANALISIS	58
4.1 Analisis Karakteristik Aset Rumah Tangga Petani Desa Pait	58
4.1.1 Aset Fisik	58
4.1.2 Aset Alam.....	69
4.1.3 Aset Manusia	73
4.1.4 Aset Finansial	79
4.1.5 Aset Sosial.....	83

4.1.6 <i>Pentagon Asset</i>	89
4.2 Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Dari Adanya Pertumbuhan Kawasan Industri di Desa Pait.....	94
4.2.2 Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Industri di Desa Pait	95
4.2.3 Pertumbuhan Kawasan Industri di Desa Pait	99
4.3 Analisis Pengaruh Pertumbuhan Kawasan Industri Terhadap Aset Rumah Tangga Petani Desa Pait.....	104
4.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Kawasan Industri Terhadap Aset Fisik	104
4.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Kawasan Industri Terhadap Aset Alam.....	112
4.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Kawasan Industri Terhadap Aset Manusia	119
4.3.4 Pengaruh Pertumbuhan Kawasan Industri Terhadap Aset Finansial	127
4.3.5 Pengaruh Pertumbuhan Kawasan Industri Terhadap Aset Sosial	134
BAB V PENUTUP	142
5.1 Kesimpulan	142
5.2 Rekomendasi	144
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN.....	xii

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Kebutuhan Data.....	12
Tabel II.1	Parameter Aset Penghidupan Rumah Tangga	25
Tabel II.2	Sintesa Literatur	33
Tabel III.1	Jumlah Penduduk Kecamatan Siwalan Tahun 2019-2023	48
Tabel III.2	Kepadatan Penduduk Kecamatan Siwalan Tahun 2019-2023.....	49
Tabel IV.1	Persentase Aset Fisik	68
Tabel IV.2	Persentase Aset Alam	73
Tabel IV.3	Persentase Aset Manusia	78
Tabel IV.4	Persentase Aset Finansial	83
Tabel IV.5	Persentase Aset Sosial.....	89
Tabel IV.6	Rata-Rata Jumlah Bobot Aset Fisik Petani Desa Pait	90
Tabel IV.7	Rata-Rata Jumlah Bobot Aset Alam Petani Desa Pait	91
Tabel IV.8	Rata-Rata Jumlah Bobot Aset Manusia Petani Desa Pait	91
Tabel IV.9	Rata-Rata Jumlah Bobot Aset Finansial Petani Desa Pait	92
Tabel IV.10	Rata-Rata Jumlah Bobot Aset Sosial Petani Desa Pait.....	92
Tabel IV.11	Nilai Rata-Rata Aset Rumah Tangga Petani Di Desa Pait	93
Tabel IV.12	Transformasi Lahan Pertanian Di Desa Pait	96
Tabel IV.13	Uji Validitas Aset Fisik.....	104
Tabel IV.14	Uji Relibilitas Aset Fisik.....	106
Tabel IV.15	Perhitungan Uji Relibilitas Aset Fisik.....	106
Tabel IV.16	Modal Summary Aset Fisik	109
Tabel IV.17	Uji Anova Atau Uji F Aset Fisik.....	110
Tabel IV.18	Koefisien Uji T Aset Fisik	110
Tabel IV.19	Uji Validitas Aset Alam	112
Tabel IV.20	Uji Relibilitas Aset Alam	113
Tabel IV.21	Perhitungan Uji Relibilitas Aset Alam	114
Tabel IV.22	Modal Summary Aset Alam.....	116
Tabel IV.23	Uji Anova Atau Uji F Aset Alam	117
Tabel IV.24	Koefisien Uji T Aset Alam.....	118
Tabel IV.25	Uji Validitas Aset Manusia.....	119
Tabel IV.26	Uji Relibilitas Aset Manusia.....	121

Tabel IV.27 Perhitungan Uji Relibilitas Aset Manusia.....	121
Tabel IV.28 Modal Summary Aset Manusia	124
Tabel IV.29 Uji Anova Atau Uji F Aset Manusia.....	125
Tabel IV.30 Koefisien Uji T Aset Manusia	125
Tabel IV.31 Uji Validitas Aset Finansial.....	127
Tabel IV.32 Uji Relibilitas Aset Finansial.....	128
Tabel IV.33 Pengujian Uji Relibilitas Aset Finansial	129
Tabel IV.34 Modal Summary Aset Finansial	131
Tabel IV.35 Uji Anova Atau Uji F	132
Tabel IV.36 Koefisien Uji T	133
Tabel IV.37 Uji Validitas Aset Sosial	134
Tabel IV.38 Uji Relibilitas Aset Sosial	136
Tabel IV.39 Perhitungan Uji Relibilitas Aset Sosial	136
Tabel IV.40 Modal Summary Aset Sosial.....	139
Tabel IV.41 Uji Anova Atau Uji F Aset Sosial	140
Tabel IV.42 Koefisien Uji T Aset Sosial.....	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Ruang Lingkup Wilayah	4
Gambar 1.2	Kerangka Pikir.....	6
Gambar 1.3	Kerangka Analisis.....	7
Gambar 2.1	Kerangka Kerja Sustainable Livelihood Framework (SLF).....	23
Gambar 2.2	Transformasi Kerangka Kerja Sustainable Livelihood Framework (SLF)	24
Gambar 2.3	Pentagon Asset	25
Gambar 3.1	Batas Administrasi Kabupaten Pekalongan	40
Gambar 3.2	Batas Administrasi Kecamatan Siwalan.....	41
Gambar 3.3	Batas Administrasi Desa Pait	43
Gambar 3.4	Peta Jenis Tanah Desa Pait	45
Gambar 3.5	Peta Penggunaan Lahan Desa Pait	46
Gambar 3.6	Peta Jaringan Jalan Desa Pait	47
Gambar 3.7	Diagram Jumlah Penduduk Desa Pait Tahun 2019-2023.....	49
Gambar 3.8	Diagram Kepadatan Penduduk Desa pait tahun 2019-2020 dan 2022-2023	50
Gambar 3.9	Kondisi Lahan Pertanian Desa Pait.....	52
Gambar 3.10	Kondisi Lahan Pertanian Terbengkalai Desa Pait	52
Gambar 3.11	Kondisi Industri di Desa Pait.....	55
Gambar 4.1	Persentase Aset Fisik Kepemilikan Rumah	59
Gambar 4.2	Kondisi Kepemilikan Rumah di Desa Pait.....	59
Gambar 4.3	Persentase Aset Fisik Kepemilikan Kendaraan	60
Gambar 4.4	Persentase Jenis Kepemilikan Kendaraan	60
Gambar 4.5	Persentase Aset Fisik Kemudahan Aksesibilitas.....	61
Gambar 4.6	Persentase Kondisi Jalan.....	62
Gambar 4.7	Peta Sebaran Kondisi Jaringan Jalan Desa Pait	63
Gambar 4.8	Persentase Aset Fisik Kemudahan Akses Air Bersih dan Minum	64
Gambar 4.9	Persentase Jenis Air Bersih dan Air Minum Yang Digunakan	64
Gambar 4.10	Persentase Aset Fisik Kemudahan Akses Sanitasi.....	65
Gambar 4.11	Persentase Jenis Akses Sanitasi	66
Gambar 4.12	Peralatan Pertanian Petani di Desa Pait.....	67
Gambar 4.13	Persentase Aset Fisik Kepemilikan Peralatan Pertanian	67

Gambar 4.14 Persentase Jenis Peralatan Pertanian Yang Digunakan	68
Gambar 4.15 Persentase Aset Alam Kepemilikan Lahan Pertanian	70
Gambar 4.16 Persentase Status Kepemilikan Lahan Pertanian	70
Gambar 4.17 Persentase Jenis Lahan Pertanian	70
Gambar 4.18 Persentase Luas Lahan Pertanian	71
Gambar 4.19 Persentase Aset Alam Penurunan Tingkat Produktivitas Pertanian	72
Gambar 4.20 Persentase Penyebab Penurunan Produktivitas Pertanian	72
Gambar 4.21 Persentase Aset Manusia Tingkat Pendidikan	74
Gambar 4.22 Persentase Jenis Pendidikan Yang Ditempuh	74
Gambar 4.23 Persentase Aset Manusia Tingkat Kesehatan	75
Gambar 4.24 Persentase Kondisi Kesehatan	75
Gambar 4.25 Persentase Aset Manusia Keterampilan Yang Dimiliki	76
Gambar 4.26 Persentase Jenis Keterampilan Yang Dimiliki	77
Gambar 4.27 Persentase Aset Manusia Ketersediaan Pelatihan Kerja	78
Gambar 4.28 Persentase Aset Finansial Kepemilikan Tingkat Pendapatan	79
Gambar 4.29 Persentase Tingkat Pendapatan Petani	80
Gambar 4.30 Persentase Aset Finansial Kepemilikan Tabungan	81
Gambar 4.31 Persentase Aset Finansial Akses Pinjaman Kredit	82
Gambar 4.32 Persentase Kemudahan Akses Pinjaman Kredit	82
Gambar 4.33 Persentase Aset Sosial Pekerjaan Sampingan	84
Gambar 4.34 Persentase Jenis Pekerjaan Sampingan	84
Gambar 4.35 Persentase Aset Sosial Hubungan Antar Masyarakat	85
Gambar 4.36 Persentase Kondisi Hubungan Antar Masyarakat	86
Gambar 4.37 Persentase Aset Sosial Keikutsertaan Organisasi Masyarakat	87
Gambar 4.38 Persentase Jenis Organisasi Masyarakat	87
Gambar 4.39 Persentase Aset Sosial Sumber Informasi Yang Didapat	88
Gambar 4.40 Persentase Asal Sumber Informasi Yang Didapatkan	88
Gambar 4.41 Pentagon Asset Rumah Tangga Petani Desa Pait	93
Gambar 4.42 Peta Transformasi Penggunaan Lahan Desa Pait Tahun 2011-2021	98
Gambar 4.43 Kondisi Lahan Pertanian Desa Pait yang Terdampak	99
Gambar 4.44 Persentase Dampak Faktor Sosial: Kesejahteraan Petani Desa Pait	100
Gambar 4.45 Persentase Dampak Faktor Sosial: Jumlah Anggota Keluarga Petani Yang Bekerja di Industri Desa Pait	101
Gambar 4.46 Persentase Faktor Ekonomi: Dampak Pada Tingkat Pendapatan Petani di Desa Pait	101

Gambar 4.47 Persentase Kualitas Kesehatan.....	102
Gambar 4.48 Persentase Kondisi Interaksi Sosial	102
Gambar 4.49 Persentase Kondisi Pencemaran Lingkungan	103
Gambar 4.50 P-P Plot Aset Fisik.....	107
Gambar 4.51 Uji Histogram Aset Fisik	107
Gambar 4.52 <i>Scatterplot</i> Aset Fisik.....	108
Gambar 4.53 P-P Plot Aset Alam	114
Gambar 4.54 Uji Histogram Aset Alam	115
Gambar 4.55 <i>Scatterplot</i> Aset Alam	116
Gambar 4.56 P-P Plot Aset Manusia.....	122
Gambar 4.57 Uji Histogram Aset Manusia	122
Gambar 4.58 <i>Scatterplot</i> Aset Manusia.....	123
Gambar 4.59 P-P Plot Aset Finansial.....	129
Gambar 4.60 Uji Histogram Aset Finansial.....	130
Gambar 4.61 <i>Scatterplot</i> set Finansial	131
Gambar 4.62 P-P Plot Aset Sosial	137
Gambar 4.63 Uji Histogram Aset Sosial	137
Gambar 4.64 <i>Scatterplot</i> Aset Sosial	138